

- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan mengembangkan potensi yang dimiliki.
- c. Menerapkan sistem pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).
- d. Mewujudkan proses pendidikan yang berkualitas dikembangkan berdasarkan multi inteensi yang dimiliki.
- e. Menumbuhkan sikap hidup bersih, sehat dan peduli lingkungan sehingga terwujudkan lingkungan sekolah yang sehat.

Tujuan di SMP negeri 36 Surabaya juga terdapat poin mengenai adiwiyata seperti pada poin nomor 10, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tujuan sekolah di bawah ini :

- a. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, bertakwa, serta memiliki daya saing yang tinggi, baik di bidang akademis, maupun non akademis
- b. Sekolah mampu mewujudkan pengembangan kurikulum satuan pendidikan yang adaptif dan implementatif.
- c. Sekolah mampu mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d. Sekolah mampu mewujudkan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemauan, kemampuan, dan etos kerja yang tinggi.
- e. Sekolah mampu memenuhi sarana prasaranapendidikan yang berkualitas sesuai dengan kemampuan daya dukung sekolah.

- f. Sekolah mampu mewujudkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
- g. Sekolah mampu mewujudkan pengembangan system penilaian yang sesuai dengan standatr penilaian.
- h. Sekolah mampu mewujudkan pengembangan otonomi sekolah yang mencakup kemandirian, penggalangan partisipasi dan kerjasama.
- i. Sekolah mampu mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, jujur dan berhati nurani.
- j. Sekolah mampu mewujudkan rasa disiplinyang tinggi pada semua warga sekolah dalam upaya pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan serta sumber daya alam.

Dari paparan mulai visi, misi, dan tujuan sekolah diatas dapat disimpulkan jika masing-masing terdapat poin berwawasan lingkungan atau adiwiyata. Seperti pada visi sekolah yang sudah menyebutkan “berwawasan lingkungan”, pada misi sekolah yang sudah menyebutkan bentuk implementasi pada poin nomor 5, dan tujuan sekolah yang didalamnya terdapat poin adiwiyata pada nomor 10, dari hasil paparan tersebut dapat dilihat jika bentuk implementasi adiwiyata sudah diterapkan dengan baik di SMP negeri 36 Surabaya. Kesimpulan dari hal ini yaitu implementasi dapat diterapkan dengan baik melihat dari rancangan pada visi, misi, dan tujuan pada sekolah tersebut.

		4. Wahyu Retno Wulan, S.Pd
9	Lingkungan	
	a Koordinator Perawatan Taman	1. Siti Rokanah 2. Putri Amin 3. Sri Mulyaningsih 4. Boedi Tabahingatie 5. Wiwik Suhartini
	b Koordinator Hutan Sekolah	1. Martina Triani, S.Pd 2. Tatik Utami, S.Pd 3. Ninik Listyorini
	c Koordinator Green House	1. Nuryati, S.Pd 2. Anis Sulistianah, M.Pd 3. Istiharah, S.Pd 4. Anis Rifqiana 5. Minarsih, S.Pd
	d Koordinator TOGA	1. Dra. Umi Ulfah 2. Santi P, M.Pd 3. Siti Indrawati 4. Ike Herawati
	e Pengelola 5 R (pengelolaan barang daur ulang)	1. Siti Aminarsih, S.Pd 2. Reminta Sinatupang 3. Indah Muslika 4. Sri Rahayu
	f Koordinator Kebersihan	1. Dra. Syarifah Hanim, M.Pd 2. Wiwik Kandiastuti, M.Si 3. Drs. Supriyono 4. Pudjiasih, Sp.Pd
	g Penggerak Operasi semut	1. Dra. Tjitjih Yuniarti 2. Ismiyati, S.Pd 3. Sumiati, S.Pd.I
	h Pengelola Biopori	1. Drs. M. Rois 2. Agus Dowi S.Pd 3. Wiwin Hariyanto, S.Pd.I
	i Energy IPAL/BIOGAS	1. Suprpto, S.Pd 2. Moh. Hasan, S.Pd 3. Imron R, S.Ag
	j Koordinator Toilet	1. Ulin Diani 2. Dian Martini 3. Nunuk Hindira 4. Fitri 5. Suwandino
	k Koordinator Komposter	1. Dian Ansori

- 2) Sudah mengembangkan isu lokal seperti banjir, polusi dan atau isu global seperti global warming sebagai materi pembelajaran LH.
- 3) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran LH hal ini terlihat pada program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang dibuat.
- 4) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun diluar kelas yang terlihat dari RPP yang dibuat guru,
- 5) Adanya keikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran LH baik secara langsung maupun tidak langsung. kegiatan sekolah yang berkaitan dengan lingkungan hidup,
- 6) Tenaga pendidik mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran LH seperti pada majalah dinding, pameran, dan web-site,
- 7) Mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah LH, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, guru-guru memberikan contoh kepadanya siswanya untuk peduli terhadap lingkungan.
- 8) Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi LH, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan LH. Contoh karya nyata yang dihasilkan berupa makalah, puisi, gambar dan hasil produk daur ulang.

	sangat tidak setuju	-	-
		172	100 %

Dari data tersebut dapat diketahui, siswa yang sangat setuju dengan adanya pemisahan tempat sampah di sekolah sebanyak 50,58%, setuju 46,51% dan yang tidak setuju sebanyak 2,90%. Dengan demikian dapat disimpulkan dari prosentase diatas bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju dengan adanya pemisahan sampah organik dan anorganik di SMPN 36 Surabaya.

Tabel 4.14

Distribusi jawaban reseponden peserta didik tentang ketidak ikutsertaan dalam kegiatan Pengelolaan limbah disekolah karena takut kuman.

No	Jawaban responden	Frekuensi	Prosentase
7	Sangat tidak setuju	70	40,69
	Tidak setuju	94	54,65
	setuju	8	4,65
	Sangat setuju	-	
		172	100 %

Data diatas adalah pertanyaan angket dengan distribusi jawaban *Unfavorable* , dapat diketahui siswa yang sangat tidak setuju untuk tidak ikut serta dalam pengelolaan limbah sebanyak 40,69%, Tidak setuju 54,65% ,dan yang setuju sebanyak 4,65%. Maka dapat disimpulkan dari prosentase diatas bahwa banyak siswa SMPN 36 Surabaya yang sangat tidak setuju untuk tidak ikut dalam kegiatan Pengelolaan limbah disekolah karena takut kuman.

demikian dapat disimpulkan dari prosentase diatas bahwa di SMPN 36 Surabaya sudah mendukung sarana lingkungan hidup dengan baik hal ini dapat dilihat dari sebagian besar peserta didik setuju jika sarana di sekolah mereka sangat mendukung untuk membuat karya lingkungan hidup.

Tabel 4.17

Distribusi jawaban reseponden peserta didik tentang ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya, ventilasi udara secara alami dan terdapat tumbuhan sebagai sumber belajar didalamnya.

No	Jawaban responden	Frekuensi	Prosentase
10	Sangat setuju	81	47,09
	setuju	86	50
	tidak setuju	4	2,32
	sangat tidak setuju	1	0,58
		172	100 %

Dari data diatas dapat diketahui, siswa SMPN 36 Surabaya yang sangat setuju tentang ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya, ventilasi udara secara alami dan terdapat tumbuhan sebagai sumber belajar didalamnya sebanyak 47,09%, setuju 50% , yang tidak setuju sebanyak 2,32% dan yang sangat tidak setuju 0,58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penataan ruang di SMPN 36 sudah baik terlihat dari prosentase diatas bahwa sebagian besar peserta didik setuju tentang ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya, ventilasi udara secara alami dan terdapat tumbuhan sebagai sumber belajar didalamnya.

Tabel 4.18

tidak setuju dengan pernyataan lebih menyenangkan belajar dirumah daripada di sekolah.

Tabel 4.25

Distribusi jawaban reseponden peserta didik mengenai pernyataan seringkali saya malas jika pada saat jam belajar udara terasa panas karena kurangnya tanaman dan pohon.

No	Jawaban responden	Frekuensi	Prosentase
18	Sangat setuju	70	40,69
	setuju	102	59,30
	tidak setuju	-	-
	sangat tidak setuju	-	-
		172	100 %

Dari data diatas dapat diketahui, pendapat peserta didik mengenai seringkali peserta didik malas jika pada saat jam belajar udara terasa panas karena kurangnya tanaman dan pohon sebanyak 40,69%, setuju 59,30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prosentase peserta didik sebagian setuju dan merasa kurang nyaman belajar disekolah jika udara terasa panas karena kurangnya tanaman dan pohon. Karena hal tersebut dapat mengurangi motivasi peserta didik untuk belajar disekolah.

Tabel 4.26

Distribusi jawaban reseponden peserta didik mengenai pernyataan belajar merupakan kesenangan siswa, apalagi di tunjang dengan kondisi lingkungan sekolah yang baik.

No	Jawaban responden	Frekuensi	Prosentase
19	Sangat setuju	68	39,53
	setuju	95	55,23
	tidak setuju	8	4,65
	sangat tidak setuju	1	0,58
		172	100 %

Dari data diatas dapat diketahui penataan lingkungan di SMPN 36 sudah berjalan dengan baik ,semangat belajar siswa di tunjang dengan kondisi lingkungan sekolah yang baik sebanyak 39,53%, setuju 55,23%, tidak setuju 4,65 dan sangat tidak setuju 0,58%. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik termotivasi oleh lingkungan yang baik.

Tabel 4.27

Distribusi jawaban reseponden peserta didik mengenai Fasilitas sekolah yang lengkap dan bagus tidak membuat tertarik belajar di lingkungan sekolah.

No	Jawaban responden	Frekuensi	Prosentase
20	Sangat tidak setuju	93	54,06
	Tidak setuju	76	44,18
	Setuju	3	1,74
	Sangat setuju	-	-
		172	100 %

Dari data diatas adalah pertanyaan angket dengan distribusi jawaban *Unfavorable* , dapat diketahui siswa yang sangat tidak setuju jika tidak tertarik pada fasilitas sekolah yang lengkap sebanyak 54,06%, Tidak setuju 44,18% ,yang setuju sebanyak 1,74%. Maka dapat disimpulkan dari prosentase diatas bahwa banyak siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan diatas, tertarik karena

Dari data diatas dapat diketahui mengenai keadaan lingkungan fisik sekolah yang kurang nyaman akan membuat peserta didik kurang berkonsentrasi dengan prosentase sangat setuju sebanyak sebanyak 43,60%, setuju 53,48%, tidak setuju 2,329% dan sangat tidak setuju dengan 0,58%. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian siswa setuju karena kondisi yang kurang nyaman akan mempengaruhi proses belajar mereka.

Tabel 4.30

Distribusi jawaban reseponden peserta didik mengenai pernyataan suasana sekolah yang nyaman, saya lebih giat untuk belajar agar mendapatkan prestasi yang baik.

No	Jawaban responden	Frekuensi	Prosentase
23	Sangat setuju	79	45,93
	setuju	89	51,74
	tidak setuju	4	2,32
	sangat tidak setuju	-	-
		172	100 %

Dari data diatas dapat diketahui mengenai keadaan lingkungan fisik sekolah yang kurang nyaman akan membuat peserta didik kurang berkonsentrasi dengan prosentase sangat setuju sebanyak sebanyak 45,93%, setuju 51,74%, tidak setuju 2,32%. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian siswa setuju suasana sekolah yang nyaman akan lebih memotivasi mereka untuk belajar di sekolah.

Tabel 4.31

Distribusi jawaban reseponden peserta didik mengenai pernyataan tujuan belajar di sekolah adalah agar mendapatkan uang jajan

No	Jawaban responden	Frekuensi	Prosentase
24	Sangat tidak setuju	76	44,18
	Tidak setuju	87	50,58

